

**"BERBAGAI BENTUK EMOSI DALAM KEHIDUPAN  
MANUSIA"**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh

**Adil Kurniawan**

**0311639021**

**MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2010**



**"BERBAGAI BENTUK EMOSI DALAM KEHIDUPAN  
MANUSIA"**



**MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2010**

**"BERBAGAI BENTUK EMOSI DALAM KEHIDUPAN  
MANUSIA"**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NOV.	3342 / A / S / 2010
PLAS	
TERIMA	5-8-2010



**ADIL KURNIAWAN**  
0311639021



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1  
dalam bidang Seni Rupa Murni  
2010**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :  
"BERBAGAI BENTUK EMOSI DALAM KEHIDUPAN MANUSIA" diajukan oleh Adil Kurniawan, NIM 0311639021, Program Studi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 1 Juli 2010 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing I/Anggota



Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.  
NIP 19600408 198601 1001

Pembimbing II/Anggota



Amir Hamzah, S.Sn., M.A.  
NIP 19700427 199903 1001

Cognate/Anggota

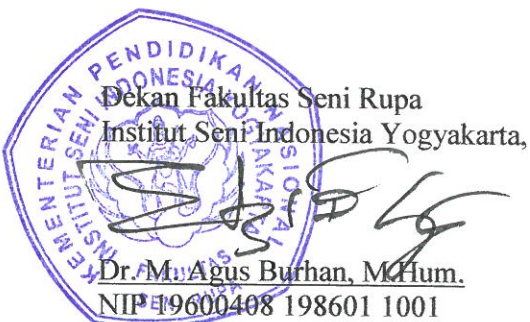


Drs. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum.  
NIP 19620429 198902 1001

Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua  
Program Studi Seni Rupa Murni  
/Ketua/Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.  
NIP 19490613 197412 2001





Kau yang selalu diam  
Kau yang selalu kenyang lalu menghunuskan bunga  
Kau yang selalu hadir membisikan lantas tersenyum dan aku yang tak tahu



## KATA PENGANTAR

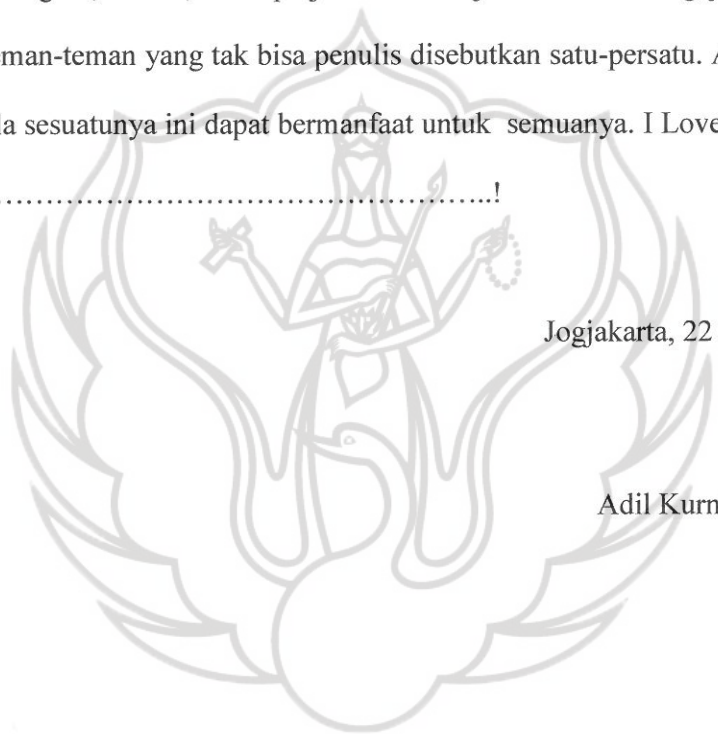
Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, Zat penguasa alam akan segala karunia serta rahmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penulisan TA (Tugas Akhir) sekaligus penciptaan karya seni lukis akhir ini. Tugas Akhir merupakan syarat utama untuk menempuh jenjang S-1 di Institut ISI Jogjakarta, Jurusan Seni Murni, Minat Utama Seni Lukis yang penulis pilih.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang paling dalam dari bentuk rasa hormat penulis atas segala sesuatunya. Kepada Bapak Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Dosen Pembimbing I atas saran, ajuran, petunjuk, dorongan, dan waktunya dalam membimbing untuk penyelesaian Tugas Akhir ini. Bapak Amir Hamzah, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing II atas saran, pendapat, dorongan dalam bimbingan menyelesaikan Tugas Akhir ini serta waktunya. Bapak Drs. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum., selaku *cognate* atas pandangannya serta pertanyaannya. Ibu Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni atas berbagi perasaanya selayaknya seorang ibu pada anaknya dan selalu ada di meja kerjanya setiap penulis berkunjung. Ibu Wiwik Sri Wulandari, M.Sn. selaku sekretaris Prodi serta moderator sidang TA yang mengingatkan eksistensi penulis. Bapak Rain Rosidi, S.Sn, selaku Dosen Wali atas bimbingan kuliah persemester serta waktunya. Bapak Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D., selaku Rektor ISI Jogjakarta. Seluruh Dosen pengampu FSR Seni Murni atas semua jam sekolah yang berguna bagi penulis. Staf dan Karyawan Falkultas Seni Murni,

Perpus ISI, Atmawa, Rektorat, Keluarga dirumah (Bapak, Mamah, Kakak di Jakarta) atas dukungan moral dan finansial, serta seluruh teman-teman Angkatan 03 (Grafis, Lukis, Patung) se-Institut (Rupa, Pertunjukan, Rekam), Gotri 03, Warni, Pilar, Pajakses, Portal, teman-teman KKN, Kemiri Kaloran Jangkungan, Bujang Sungai Musi, Iwan (iwenk), Doger, Rudi Plm, Andreas, Coki, Prayitno, yurisa, Wahyudi, Faisal, Gintani Nur Apresia Swastika, Mpok Ani, Aan Centk, Fianda, Pak Darman Angkut, Blues, Road perjalanan menuju ke laut DIY Ngajogjakarto, dan semua teman-teman yang tak bisa penulis disebutkan satu-persatu. Akhir kata semoga segala sesuatunya ini dapat bermanfaat untuk semuanya. I Love You Full N Keep.....!

Jogjakarta, 22 Juni 2010

Adil Kurniawan



## DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Makna Judul .....	5
BAB II KONSEP.....	8
A. Konsep Penciptaan.....	8
B. Konsep Bentuk.....	13
C. Konsep Penyajian.....	19
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	20
A. Bahan .....	20
B. Alat.....	23
C. Teknik .....	25
D. Tahap Permbentukan.....	26
BAB IV DISKRIPSI KARYA .....	35
BAB V PENUTUP.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN .....	59



## DAFTAR GAMBAR

### A. Foto Acuan

Gambar. 01. Vincent Van Gogh <i>Starry Night</i> 1899 .....	15
Gambar. 02. Jean Michel Basquiat.....	16
Gambar. 03. Wasilly Kandinsky Wasilyevich <i>Impressionis III</i> .....	16
Gambar. 04. Ugo Untoro <i>Corat Coret 99</i> Katalog.....	17
Gambar. 05. Sobekan Kertas dan <i>Brush Sroke</i> pada dinding di Jalan .....	18

### B. Foto Proses Perwujudan

Gambar. 06. Foto Alat dan Bahan .....	24
Gambar. 07. A. Tahap <i>Preparation</i> (Persiapan), Pembuatan kanvas.....	29
Gambar. 08. A. Tahap <i>Preparation</i> (Persiapan), Kanvas siap pakai .....	29
Gambar. 09. A. Tahap <i>Preparation</i> (Persiapan), Alat-alat yang dipakai .....	30
Gambar. 12. B. Tahap <i>Incubation</i> (pengendapan) .....	30
Gambar. 13. C. Tahap <i>Insight</i> (pemunculan) I.....	31
Gambar. 14. C. Tahap <i>Insight</i> (pemunculan) II.....	31
Gambar. 15. C. Tahap <i>Insight</i> (pemunculan) III .....	32
Gambar. 16. C. Tahap <i>Insight</i> (pemunculan) IV .....	32
Gambar. 17. C. Tahap <i>Insight</i> (pemunculan) V .....	33
Gambar. 17. D. Tahap <i>Evaluation</i> (evaluasi) .....	34

### C. Foto Karya Tugas Akhir

Gambar. 18. Karya. 01. "Amarah", 100 x 82 cm, Cat Akrilik di Kanvas, 2010.....	36
Gambar. 19. Karya. 02. "Cemas", 100 x 80 cm, Mix Media, 2010 .....	37
Gambar. 20. Karya. 03. "Bad Emotion", 130 x 115 cm, Cat Akrilik di Kanvas, 2010.....	38
Gambar. 21. Karya. 04. "Aku dan dia", 125 x 110 cm, Cat Akrilik di Kanvas, 2010.....	39
Gambar. 22. Karya. 05. "Thinking For My Life", 90 x 60 cm, Cat Akrilik di Kanvas, 2010 .....	40

Gambar. 23. Karya. 06. " <i>Pet Lovers</i> ", 125 x 110 cm, Cat Minyak di Kanvas 2010.....	41
Gambar. 24. Karya. 07. " <i>Lucu He3</i> ", 125 x 110 cm, Mix Media, 2010.....	42
Gambar. 25. Karya. 08. " <i>Fight Hope Love</i> ", 110 x 90 cm, Mix Media, 2010 .....	43
Gambar. 26. Karya. 09. " <i>Sepi</i> ", 125 x 110 cm, Mix Media, 2010 .....	44
Gambar. 27. Karya. 10. " <i>Senyuman</i> ", 70 x 55 cm, Mix Media, 2010 .....	45
Gambar. 28. Karya. 11. " <i>Homage To Vincent Van Gogh</i> ", 70 x 55 cm, Mix Media, 2010 .....	46
Gambar. 29. Karya. 12. " <i>Rembulan Setengah Malu</i> ", 130 x 80 cm, Cat Akrilik di Kanvas, 2010.....	47
Gambar. 30. Karya. 13. " <i>Menakutkan</i> ", 100 x 85 cm, Mix Media, 2010.....	48
Gambar. 31. Karya. 14. " <i>Bernyanyi</i> ", 100 x 85 cm, Mix Media, 2010 .....	49
Gambar. 32. Karya. 15. " <i>Semangat</i> ", 149 x 99,5 cm, Mix Media, 2010.....	50
Gambar. 33. Karya. 16. " <i>Rainbow</i> ", 125,5 x 126 cm, Cat Akrilik di kanvas,2010 .....	51
Gambar. 34. Karya. 17. " <i>d7</i> ", 70 x 55 cm, Mix Media, 2010 .....	52
Gambar. 35. Karya. 18. " <i>Kesedihan</i> ", 100 x 90 cm, Mix Media, 2010.....	53
Gambar. 36. Karya. 19. " <i>Sound</i> ", 120 x 110 cm, Mix Media, 2010.....	54
Gambar. 37. Karya. 20. " <i>Goin Down</i> ", 135 x 115 cm, Mix Media, 2010 .....	55
Gambar. 38. Karya. 21. " <i>My Fee'l</i> ", 115 x 85 cm, Mix Media, 2010.....	56

#### DAFTAR LAMPIRAN

A. Biodata Penulis .....	61
B. Foto Poster Pameran .....	62
C. Foto Situasi Pameran .....	63
D. Katalogus .....	64

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Seni merupakan bahasa visual, bahasa yang dapat dinikmati dengan kasat mata dan yang dikatakan Nietzsche: "Seni merupakan segala sesuatu yang memperindah hidup, menenggelamkan kepahitan, dan memusnahkan kegetiran"<sup>1</sup>. Bicara seni tak akan lepas dari namanya keindahan, sesuatu objek visual yang menimbulkan efek-efek psikologis atas manusia lain yang melihatnya.<sup>2</sup> Bicara karya seni tak akan lepas dari senimannya seorang yang menghasilkan karya seni lewat korelasi diri dan lingkungannya. Menurut Soebroto Sm, ada dua unsur terbentuknya seni rupa, yaitu :

Ideoplastis dan Visioplastis. Ideoplastis merupakan unsur yang didalamnya terdapat isi, misi, tema, dan lain-lain. Segala sesuatu di balik karya bersifat abstrak dirasakan atau dipikirkan. Sedangkan visioplastis yaitu segala sesuatu yang nampak pada penglihatan yang bersifat kongkrit (dapat diraba dan dilihat), akan tetapi setiap individu memiliki ideoplastis yang berbeda<sup>3</sup>

Antara seniman dan dirinya sendiri diri, seniman adalah seorang yang mencipta dan ciptanya tak akan lepas dari keinginannya sendiri yang tegerak untuk

---

<sup>1</sup> Bagoes P. Wiryomartono. *"Pijar-Pijar Penyingkap Rasa"* Sebuah Wacana Seni dan Keindahan dari Plato sampai Derrida (Jakarta: PT Gramedia, 2001), p. 55-65

<sup>2</sup> Soedarso Sp. *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta : Saku Dayar Sana 1990), p, 5

<sup>3</sup> Soebroto, dkk. "Tinjauan Seni Lukis", Institut Seni Indonesia (Yogyakarta : Diklat perkuliahan 2004)



memenuhi kebutuhan batinnya yang berangkat dari persoalan pribadi maupun dari lingkungannya akan suatu bentuk keindahannya yang dirasakannya.

Antara diri dan lingkungan ada sesuatu yang tidak bisa penulis mengerti "kog bisa" kadang pertanyaan itu terucap di bibir penulis dalam melihat akan sebuah fenomena yang terjadi pada manusia. Terkadang manusia itu bisa begitu antusias, tertawa, tersenyum, atau sebaliknya dan kadang manusia itu membela tim kesayangannya dengan begitu gembira sambil berteriak "Gool", dan terkadang dengan sebuah alasan yang entah apa sebabnya manusia itu saling cekcok untuk mempertahankan argumennya terhadap sesuatu. Terkadang manusia itu tidak dapat pula menunjukkan ekspresi apa pun diam menerawang jauh seakan tatapannya kosong dan kata *hallo* (halo) terdengar begitu indah yang dapat penulis rasakan. Penulis menganggap hal ini sebagai sebuah fenomena psikis manusia dan biasa disebut dengan istilah emosi. Kejadian dan rasa yang diekspresikan manusia ini menjadi kegelisahan penulis yang sadar dengan mengangkat emosi manusia menjadi objek *estetik* dalam karya.

Emosi adalah istilah yang digunakan untuk keadaan mental dan fisiologis manusia yang berhubungan dengan beragam perasaan, pikiran, dan perilaku, suasana hati, temperamen, kepribadian, serta pendapat. Emosi merupakan dimensi kejiwaan manusia saat manusia dituntut perannya dalam situasi tertentu ada semacam pergolakan jiwa dalam diri manusia lalu mengeluarkan air atau sebaliknya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Sayydati Muniroh., "Emosi: Bentuk Eksistensi Manusia Dalam Ke'segaran Spontanitas" Driyarkara, edisi khusus 100 Tahun Sartre: *Jurnal filsafat* Th. XXVIII no. 4, 2006 , p. 83

Emosi bagi penulis adalah pengalaman yang bersifat subjektif atau pengalaman yang dialami berdasarkan sudut pandang individu manusia yang merasakan emosi dengan berbagai perasaannya. Pada dasarnya emosi yang mempengaruhi manusia dalam lingkup kesehariannya dapat dilihat kenapa manusia bisa menangis, tertawa, tersenyum, bahkan membenci hal ini disebabkan karena adanya emosi pada diri manusia.

Emosi merupakan pengalaman yang menarik untuk diangkat ke dalam sebuah penciptaan karya seni lukis, di dalam Tugas Akhir ini, penulis mengangkat sisi kejiwaan manusia dari sisi emosinya, sebagai sebuah wacana dalam ide penciptaan. Emosi ini juga yang memproses penulis berkerja dengan rasa, bergerak dengan intuisi, mengikuti bahasa batinnya akan sesuatu bentuk momen keindahannya.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Seni merupakan wujud yang dapat diserap manusia melalui pengindraan yang dapat dilihat maupun diraba dan memanifestasikan dalam rasa diri seorang dengan bentuk wujud yang dapat dirasa, dengan sejuta pemaknaan yang berupa keinginan si senimanya sendiri dengan sebuah bahasa estetis yang terangkum dalam wujud rupa yang bisa menyentuh emosi seorang dan keindahan sebagai *subject matter-nya*.

Emosi yang ada pada manusia ini merupakan hal yang menarik bagi penulis untuk mengerti dan mencoba memvisualisasikan ke dalam karya lukis. Berdasarkan pengertian tersebut rumusan penciptaan penulis dalam karya seni lukis

mengangkatnya dengan judul "Berbagai Bentuk Emosi Dalam Kehidupan Manusia"

adalah:

1. Apakah yang dimaksud dengan berbagai bentuk emosi dalam kehidupan manusia dalam pemahaman penulis?
2. Bagaimana visualisasi berbagai bentuk emosi dalam kehidupan manusia kedalam ide penciptaan karya seni lukis?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan :

1. Memvisualisasikan bentuk-bentuk emosi yang ada pada diri manusia sebagai ide penciptaan karya seni lukis sebagai bahasa yang dapat di mengerti untuk menjalin atau menciptakan suatu bentuk komunikasi global (di kalangan manusia; pencinta seni atau penikmat seni, di setiap lapisan masyarakat bawah atau atas, maupun antar penduduk dunia).
2. Sebagai aktualisasi diri penulis dalam kaidah penciptaan (corak/gaya, teknik, ide) yang selama ini mendapatkan pembelajaran (apa, mengapa, dan bagaimana) di ISI, Jogjakarta, berdasarkan teori-teori yang sudah ada sebelumnya.

Manfaat :

1. Menjadi sarana ekspresi dari diri penulis dalam penciptaan seni lukis.
2. Untuk apresiasi seni yang diharapkan nantinya akan terjalin sebuah kontak yang harmonis antar sesama manusia.



3. Seni sebagai hasil terapi sebuah kebutuhan yang membebaskan diri dari kegelisahan penulis akan bentuk pikir, rasa dan menjadikanya .

#### D. Makna Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman di dalam mengartikan judul yang di maksud penulis nantinya dan sesuai dengan keinginan penulis maka judul "BERBAGAI BENTUK EMOSI DALAM KEHIDUPAN MANUSIA" diuraikan dengan menggunakan berbagai sumber yang menjelaskan perkata dengan arti kata sebagai berikut :

- BERBAGAI : Berjenis, Bermacam-macam<sup>5</sup>
- BENTUK : Wujud, Rupa<sup>6</sup>
- EMOSI : Perasaan ; Kemampuan jiwa untuk merasakan gejala sesuatu disebabkan oleh rangsangan dari luar (sedih, susah, marah, kesusilaan, dsb).<sup>7</sup>
- : Keadaan perasaan yang meluap dan berkembang lalu surut waktu singkat; Usia remaja biasanya mempunyai emosi yang labil; reaksi kejiwaan dan fisiologis.<sup>8</sup>
- : Emosi itu berasal dari kata "motion" yang berarti gerak.
- Emosi tak akan pernah permanen, emosi bergerak; dari satu

---

<sup>5</sup> Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya : Reality Publisher, 2006), p. 74

<sup>6</sup> Mikke Susanto, "Diksi Rupa", *Kumpulan Istilah Seni Rupa* (Yogyakarta : Kanisius, 2002), p. 21-22

<sup>7</sup> Achmad Mualana, dkk, *Kamus Ilmiah Populer* ( Yogyakarta : Absolut, 2003), p . 95

<sup>8</sup> Ahmad A.K. Muda, *Op.Cit* , p. 203

situasi kesetuaian lainnya.<sup>9</sup>

: Emosi dari bahasa latin *emovere* ; mengguncangkan perasaan, serangkaian pengalaman yang berbeda-beda seperti; marah, cinta; dan sebagainya, biasanya tak terkendalikan akal dan rasio.<sup>10</sup>

: Kata "emosi" diturunkan dari kata bahasa Perancis, *émotion*, dari *émouvoir*, 'kegembiraan' dari bahasa Latin *emovere*, dari e- (varian eks-) 'luar' dan *movere* 'bergerak'. "Motivasi" juga diturunkan dari *movere*.<sup>11</sup>

DALAM : Jauh masuk ke bawah<sup>12</sup>  
KEHIDUPAN : Hidup yang dijalani<sup>13</sup>  
MANUSIA : Ciptaan Tuhan yang mempunyai akal : Orang, insan<sup>14</sup>

Dari uraian di atas maka yang dimaksudkan penulis dalam judul "Berbagai Bentuk Emosi Dalam Kehidupan Manusia", adalah visualisasi psikis manusia yang disebabkan rangsangan dari luar, ditangkap oleh indrawi yang berefek kepada manusia itu sendiri dan sifat itu adalah emosi dengan berbagai macam reaksi yang timbul dari diri manusia itu sendiri. Reaksi psikis pada manusia ini dijadikan landasan

---

<sup>9</sup> Osho. *Emotional learning*. Belajar Efetif Mengelola Emosi: Mengubah Ketakutan Kemarahan dan Kecemburuan Menjadi Energi Kreatif. (Yogyakarta : Baca, 2008), p. 1

<sup>10</sup> Van Hoeve. *Ensiklopedia Bahasa Indonesia I* (Jakarta : Ichtiar Baru, 1980), p. 923

<sup>11</sup> Sayydati Muniroh, *Op.Cit* , p. 81

<sup>12</sup> Ahmad A.K. Muda, *Op.Cit.*, p. 169

<sup>13</sup> *Ibid*, p. 256

<sup>14</sup> *Ibid*, p. 363.

landasan ide penciptaan, mengejawantah, kemudian dilebur dengan bahasa estetik, sebagai bentuk kreasi penulis.

